

SERI LIFE SKILL

MEMBUAT SIKAT IJUK, SAPU IJUK DAN KESET KAKI

Oleh:
B.M. Surbakti



Penerbit:
PT MUSI PERKASA UTAMA
Jakarta

Buku Pelengkap Perpustakaan
sebagai Sumber Bahan Ajar

SERI LIFE SKILL

MEMBUAT SIKAT IJUK, SAPU IJUK, DAN KESET KAKI

	PERPUSTAKAAN MAN MUARADUA		
NO	9551 / 240		
TGL	17-10-2013		
KELAS ASAL	PR	RT	HD



Penerbit:

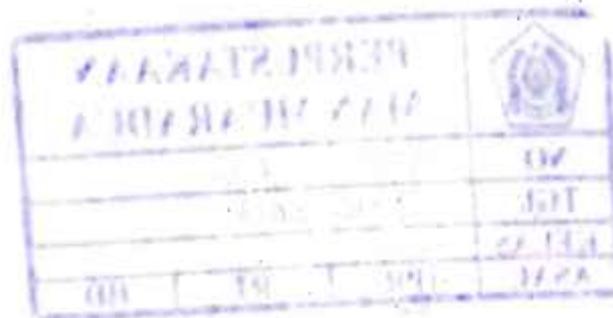
PT BALAI PUSTAKA (PERSERO)

Bekerja sama dengan



PT MUSI PERKASA UTAMA

Printing - Publisher - Contractor - General Trading - Expedition



Judul Buku:

**MEMBUAT SIKAT IJUK, SAPU IJUK,
DAN KESET KAKI**

Oleh: **B.M. Surbakti**

Ilustrasi: Ir. Wahyu Handoko dan Wahyu Chandrawanto, S.E.

Cetakan pertama: 1996

Cetakan kelima: Desember 2005

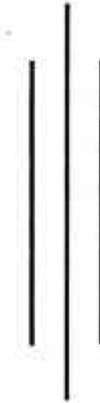
Buku ini merupakan pengalihan
atas kerja sama dengan Penerbit PT Balai Pustaka

Penerbit - Percetakan

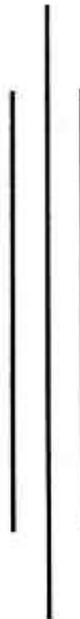
PT MUSI PERKASA UTAMA

Hak pengarang dilindungi undang-undang.

MEMBUAT SIKAT IJUK, SAPU IJUK, DAN KESET KAKI



Oleh:
B.M. Surbakti



Penerbit:
PT MUSI PERKASA UTAMA
Jakarta

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan
Kepada Yth. Tim Awal Persiapan Penerbitan Buku
Seri Pengetahuan dan Keterampilan Dasar (*Life Skill*)
dari PT Balai Pustaka yang telah bekerja sama dengan kami.

Bapak Dr. Ir. Wahyudi Ruwiyanto (selaku Pengarah)

Bapak Dr. Saparudin, M.Sc.,

Bapak Drs. Soekandar Wasitadipoera (alm.) - (selaku Penasihat)

Bapak Ir. H. Mumung Marthasasmita (selaku Ketua)

Bapak Nurwidiatmo, S.H. (selaku Wakil Ketua)

Bapak Eddy Hutabarat, Sm.Hk. (selaku Sekretaris)

Bapak Drs. Hardjana H.P. dan

Bapak Drs. Triyantoro (selaku anggota)

Bapak Dr. Nafron Hasjim (selaku Koordinator Editor)

KATA SAMBUTAN
SEKRETARIS JENDERAL DEPARTEMEN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Dengan gembira saya menyambut penerbitan buku **Seri Keterampilan Dasar** oleh Penerbit yang secara cepat dan tanggap mengambil peran dalam upaya keberhasilan pembangunan nasional. Dewasa ini bangsa Indonesia telah memasuki era tinggal landas dalam suasana globalisasi di segala bidang. Arus informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi merambah ke segala sisi kehidupan. Tantangan demi tantangan bermunculan dan harus dihadapi dengan bekal dan kekuatan yang memadai. Bekal dan kekuatan itu hanya dapat diperoleh melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan kemantapan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, seyogianya sedini mungkin anak-anak sudah dibekali keterampilan. Keterampilan atau penguasaan atas sesuatu hal, yang barangkali bagi orang lain dianggap remeh, akan bermanfaat bagi orang yang menguasainya. Mempelajari sesuatu keterampilan berarti mendidik anak atau peserta didik menjadi kreatif, tekun, telaten, dan pantang menyerah. Sekaligus ia memperoleh dua manfaat, yakni keterampilan itu sendiri dan sikap mental yang baik guna menghadapi tantangan zaman. Keterampilan yang dikuasainya akan menjadi bekal untuk hidup di masyarakat. Hal ini akan sejalan dengan program *link and match* yang tengah kita gencarkan ini.

Buku **Seri Keterampilan Dasar** bagi siswa SD, SLTP, atau yang setingkat ini, yang diluncurkan bersamaan dengan *Seri Pengetahuan Dasar*, merupakan bagian dari *Seri Pedesaan* yang diterbitkan dalam rangka ikut serta menanggapi masalah pengentasan kemiskinan. Semoga buku ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Jakarta, Oktober 1995

Sekretaris Jenderal

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



PROF. DR. HASAN WALINONO

KATA PENGANTAR PENERBIT

Dalam rangka meningkatkan kompetensi menuju pembangunan ekonomi seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, perkenankan kami selaku penerbit mencoba ikut berperan dalam menyediakan sarana penyebaran informasi yang bermuatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta iman dan takwa (imtak) bagi seluruh lapisan masyarakat. Salah satu wujud kegiatan ini adalah penyediaan buku *Seri Pengetahuan Dasar* dan *Seri Keterampilan Dasar* dengan orientasi menuju kecakapan hidup (*life skill*), yang ditujukan untuk Siswa SD, SMP, dan SMA, serta masyarakat umum/pedesaan dalam jalur pendidikan formal maupun pendidikan luar sekolah.

Pada dasarnya semenjak anak memasuki pendidikan dasar dan menengah, diharapkan nantinya mereka akan menjadi manusia yang berpengetahuan luas dan memiliki keterampilan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan apabila kepada mereka perlu diberikan modal ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai antara lain dengan menyuguhkan jenis buku yang kami sebutkan di atas.

Buku *Seri Pengetahuan Dasar* dan *Seri Keterampilan Dasar* (*seri life skill*) masing-masing terdiri dari berbagai bidang dan setiap bidang terdiri dari berbagai rumpun pengetahuan/keterampilan. Setiap rumpun pengetahuan/keterampilan terdiri dari berbagai judul buku yang keseluruhannya berjumlah ratusan judul.

Penerbit berusaha melakukan penyempurnaan sesuai dengan keperluan dan perkembangan yang terjadi di setiap periode tertentu. Untuk maksud penyempurnaan tersebut saran-saran dan kritik para pembaca sangat dinantikan.

Diharapkan dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan semacam ini, nantinya para siswa mampu mengembangkan dalam kehidupan di masyarakat.

Semoga penerbitan buku-buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Jakarta, Juli 2005

Penerbit

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Sambutan Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	v
Kata Pengantar Penerbit	vii
Daftar Isi	viii
MEMBUAT SIKAT IJUK	1
A. Bahan dan Alat	1
PEMBUATAN SAPU IJUK	8
A. Bahan dan Alat yang Diperlukan	8
B. Langkah-Langkah Pembuatan	9
PEMBUATAN KESET KAKI	14
A. Bahan dan Alat yang Diperlukan	14
B. Langkah-Langkah Pembuatan	15

MEMBUAT SIKAT IJUK

A. Bahan dan Alat

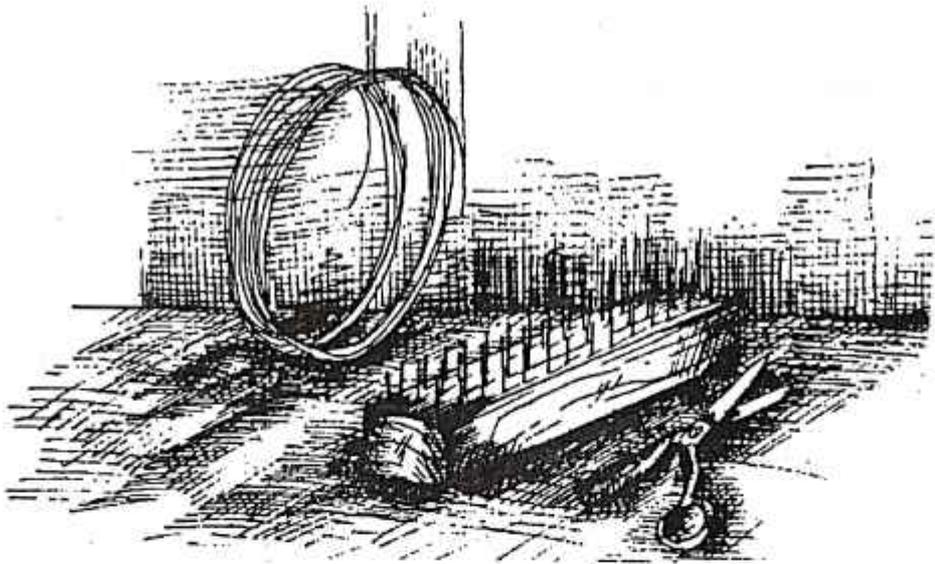
1. *Bahan yang Diperlukan*

- Ijuk
- Papan/kayu tebal 1,5 cm
- Paku
- Kawat pengikat atau benang plastik

2. *Alat yang Diperlukan*

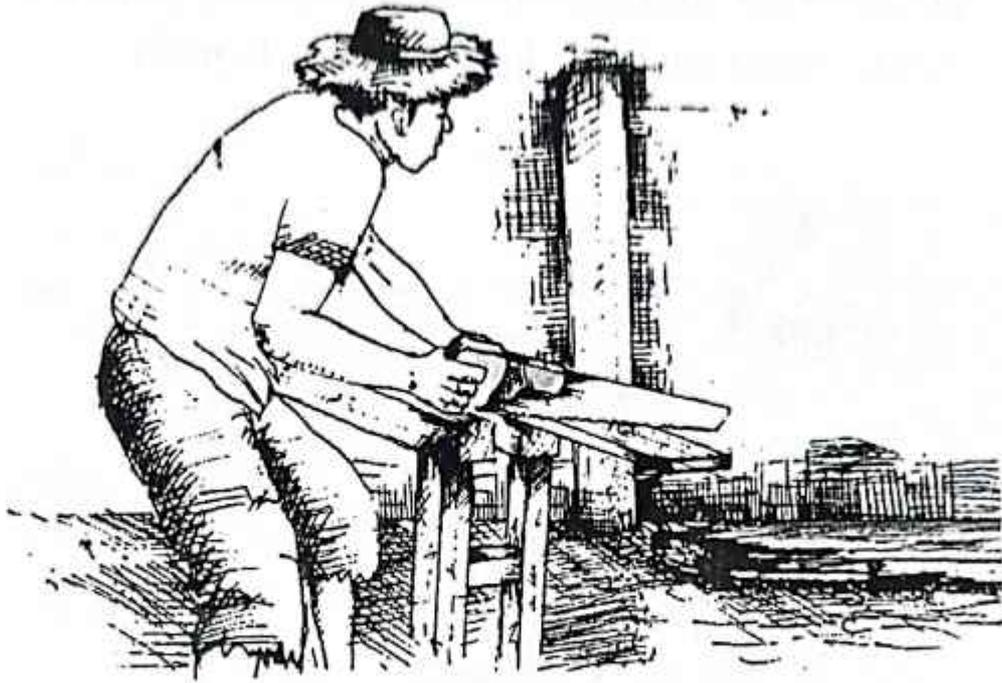
- Gunting
- Kawat penarik

- Bor berdiameter 2,5 cm
- Sikat paku

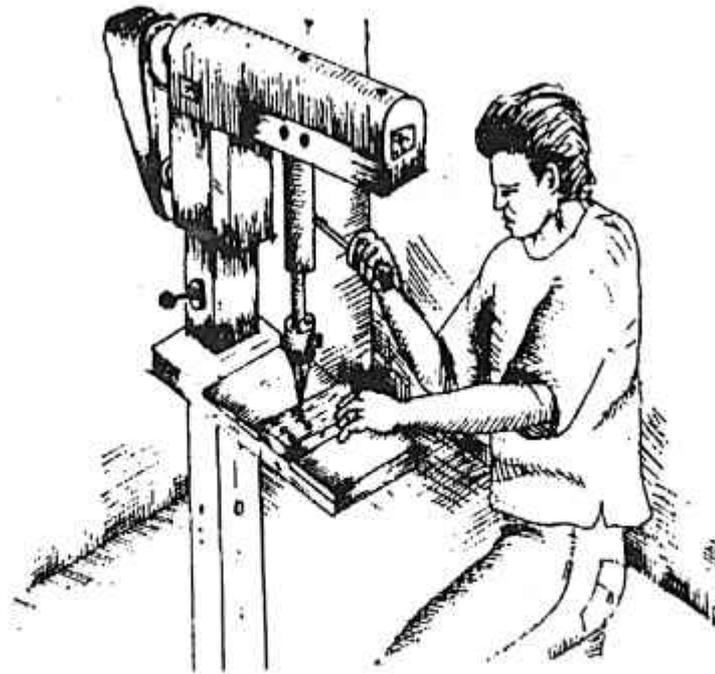


Langkah-Langkah Kerja

1. Potong kayu/papan dengan gergaji ukuran 12 cm x 6 cm; 15 cm x 8 cm; dan 20 cm x 10 cm.



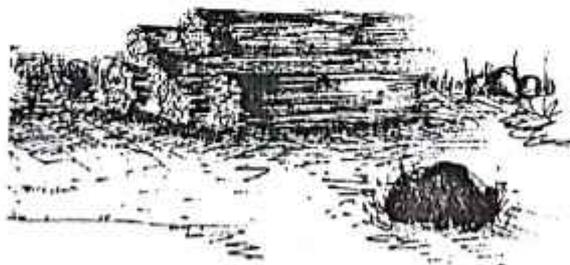
2. Bor (lubangi) kayu itu dengan jarak yang sama kira-kira 2,5 cm.



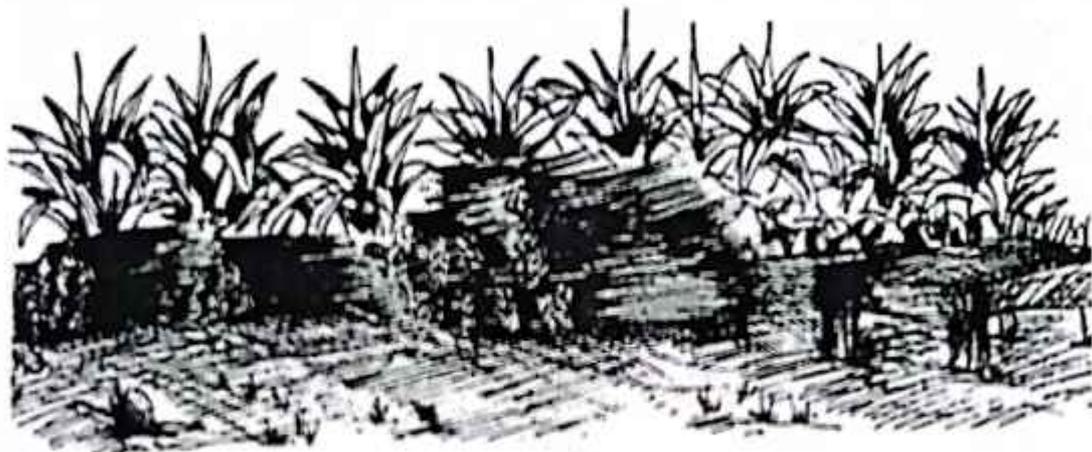
3. Bersihkan ijuk dengan menyikat pakai sikat paku, atau sisirlah ijuk hingga bersih.



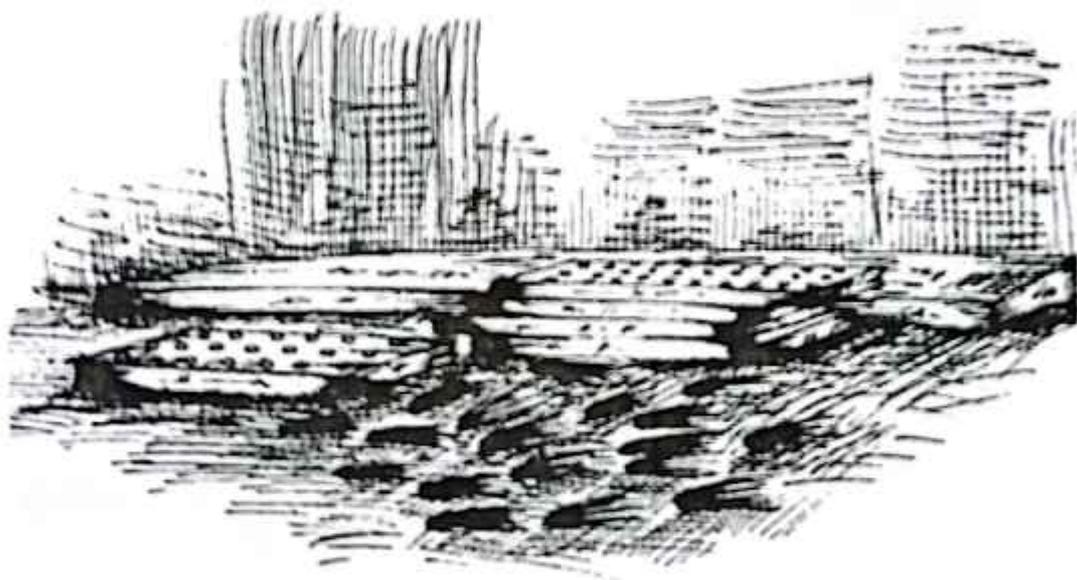
4. Pisahkan ijuk yang jelek.
5. Susunlah ijuk yang sama panjang.



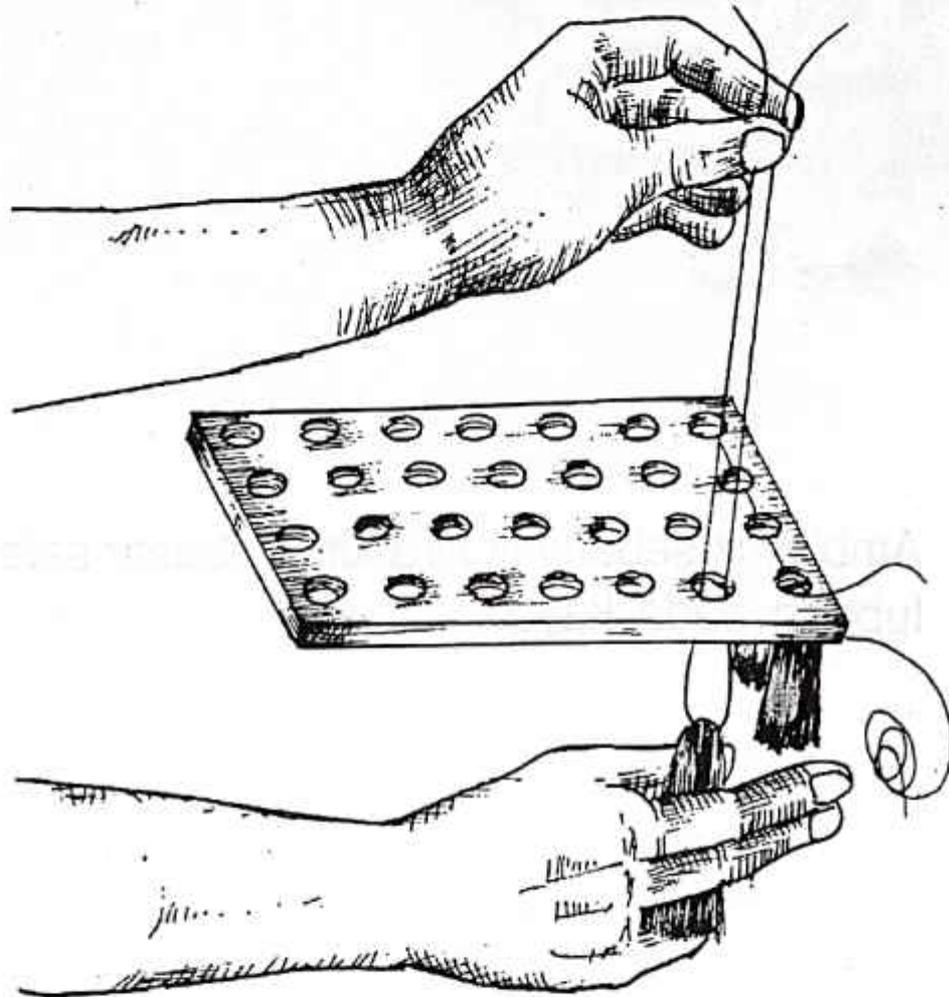
6. Potong ijuk sepanjang kira-kira 6–8 cm.



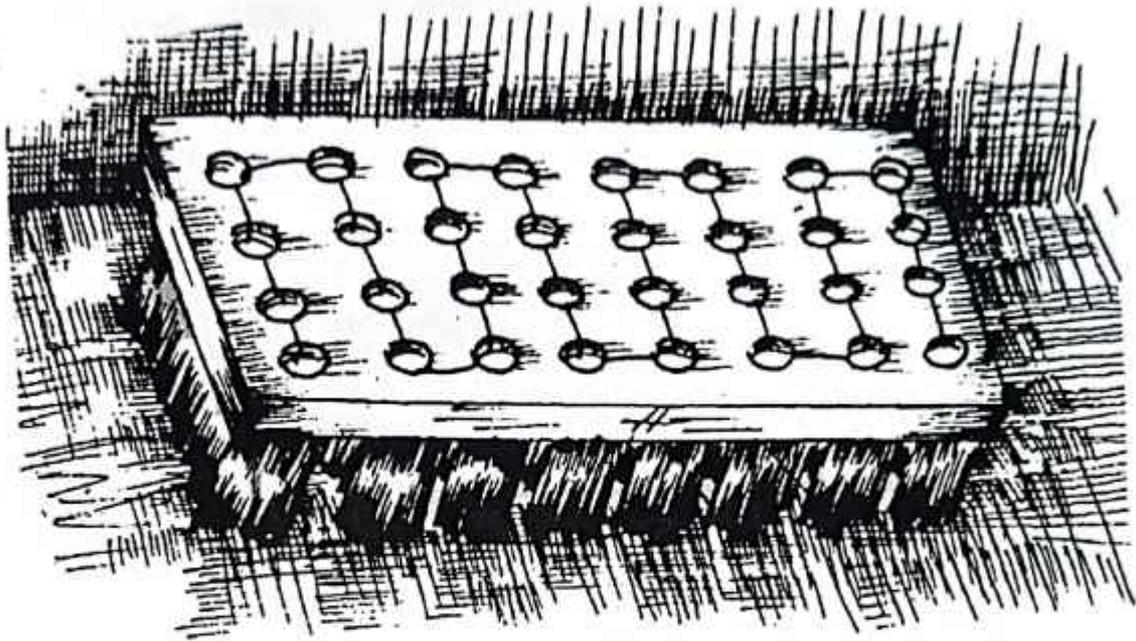
7. Ambil ijuk sebanyak kira-kira sebesar setengah lubang pada kayu.



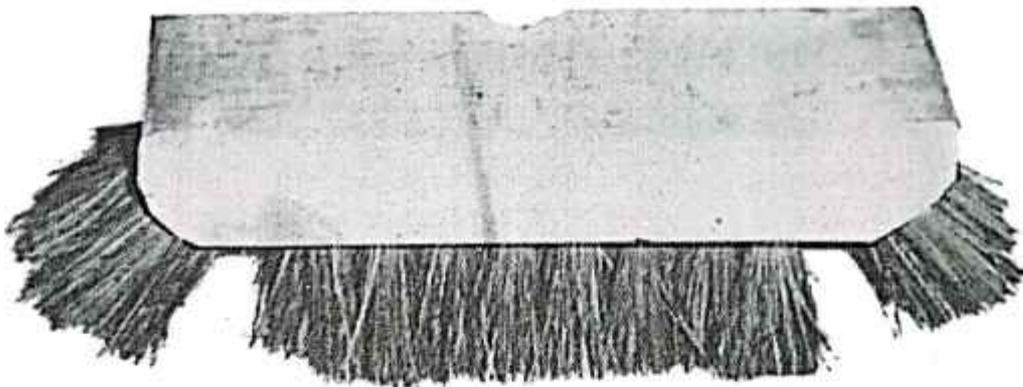
8. Tekuk di bagian tengah ijuk.
9. Tusukkan kawat penarik.
10. Tarik kawat melalui lubang bor sampai tembus.



11. Tusukkan ujung benang/kawat pengikat pada tekukan ijuk.
12. Lakukan pengisian ijuk sampai semua lubang terisi ijuk.
13. Tarik kencang setiap genggaman ijuk.

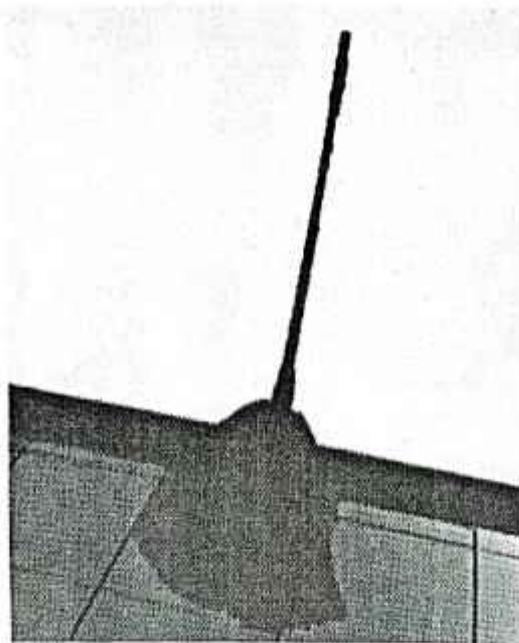


14. Tutup bagian atas kayu dengan papan lainnya, kemudian pakukanlah.



15. Gunting ujung-ujung ijuk agar rata.

PEMBUATAN SAPU IJUK



A. Bahan dan Alat yang Diperlukan

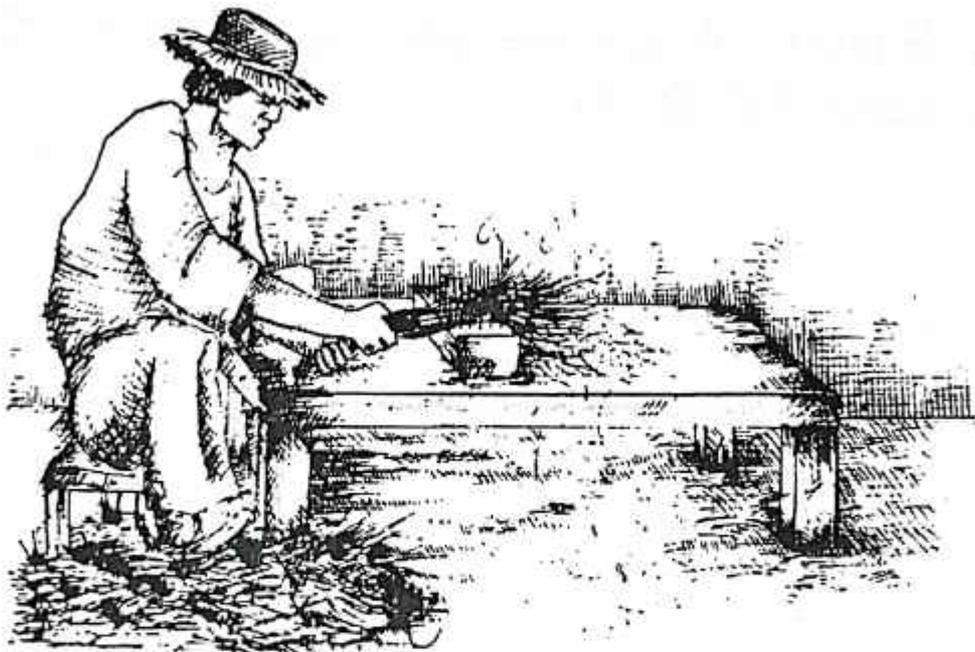
- Ijuk
- Bambu atau kayu
- Tali ijuk atau rotan

- Sikat paku
- Gunting
- Jarum besi



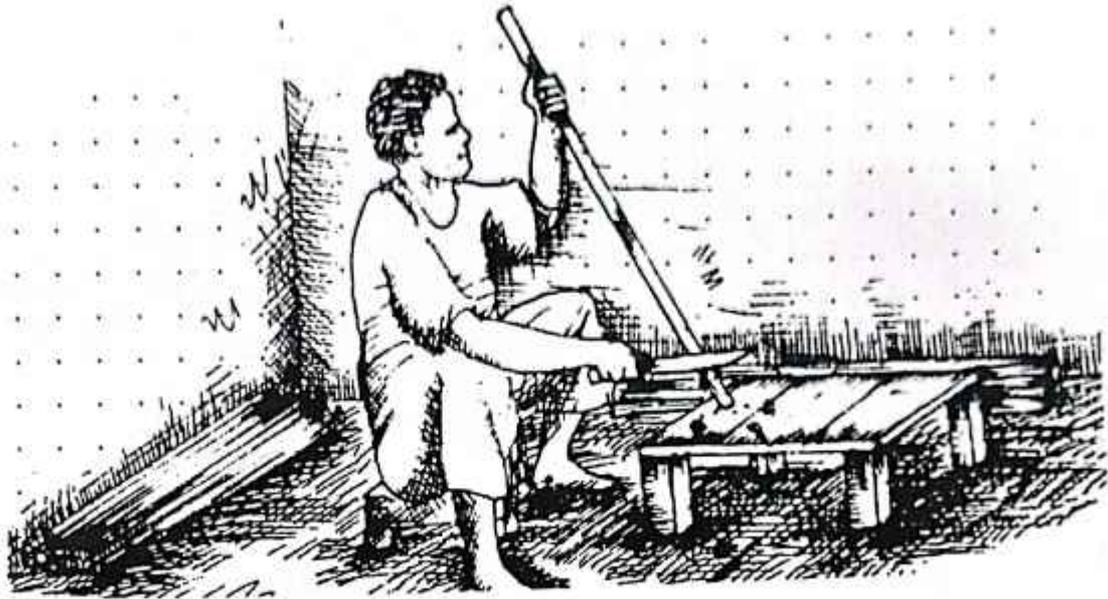
B. Langkah-Langkah Pembuatan

1. Bersihkan ijuk dengan sikat paku sehingga diperoleh ijuk dengan torehan lurus dan bebas dari bulu dan serat-serat.



2. Pisahkan ijuk-ijuk yang sama panjang.

3. Buatlah tangkai sapu dari bambu atau kayu, panjang 1 m dan garis tengah sebesar jempol kaki.



4. Siapkan tali ijuk atau tali rotan sebesar lidi.
5. Ambil ijuk sebanyak kira-kira segenggam.
6. Ratakan salah satu ujungnya.
7. Susun ijuk-ijuk mengelilingi ujung tangkai sapu, ikat sementara.



8. Sebarkan merata ijuk, kemudian jepit dengan dua bilah bambu yang panjangnya kira-kira 20 cm.
9. Ikat ijuk erat-erat pada tangkainya.



10. Lapiskan bagian luar penjepit dengan ijuk halus (bekas sikatan) sehingga penjepit itu tertutup.
11. Dengan menggunakan jarum besi, ikat pelapis tadi dengan tali ijuk hingga merata dan sama tebal.



12. Potong rata ujungnya dengan gunting atau golok.



13. Bersihkan tangkai dengan ujungnya agak bulat (supaya enak dipegang).



14. Selesailah ijuk dan siap untuk dipakai.

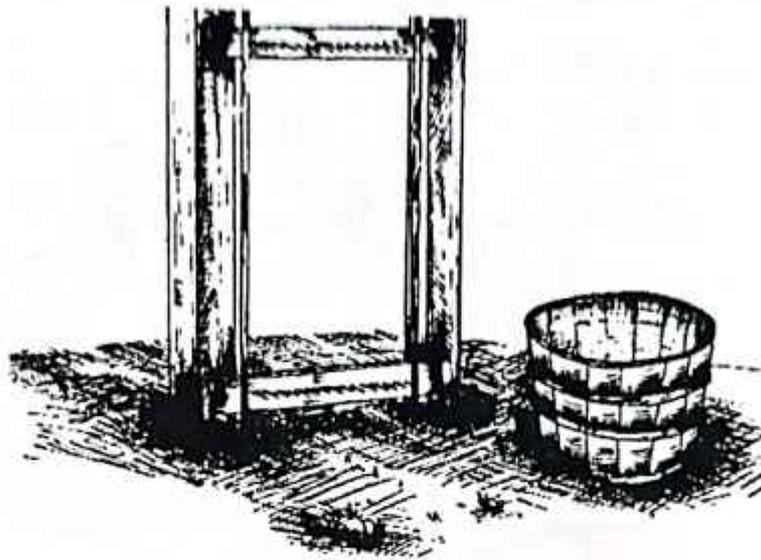
Dengan langkah yang sama, cobalah membuat sapu dengan bahan sabut kelapa atau merang padi.

PEMBUATAN KESET KAKI

A. Bahan dan Alat yang Diperlukan

- Sabut kelapa
- Bak perendam sabut
- Alat penganyam
- Martil dan landasan
- Jangka





B. Langkah-Langkah Pembuatan

1. *Membersihkan Sabut dan Membuat Tali Sabut*

1. Rendam sabut dalam bak perendam sabut yang diisi air.
2. Tumbuk (dengan martil) merata sehingga sabut itu pecah-pecah.



3. Buang atau hilangkan serat-serat kotoran sabut, gosok pakai tangan.

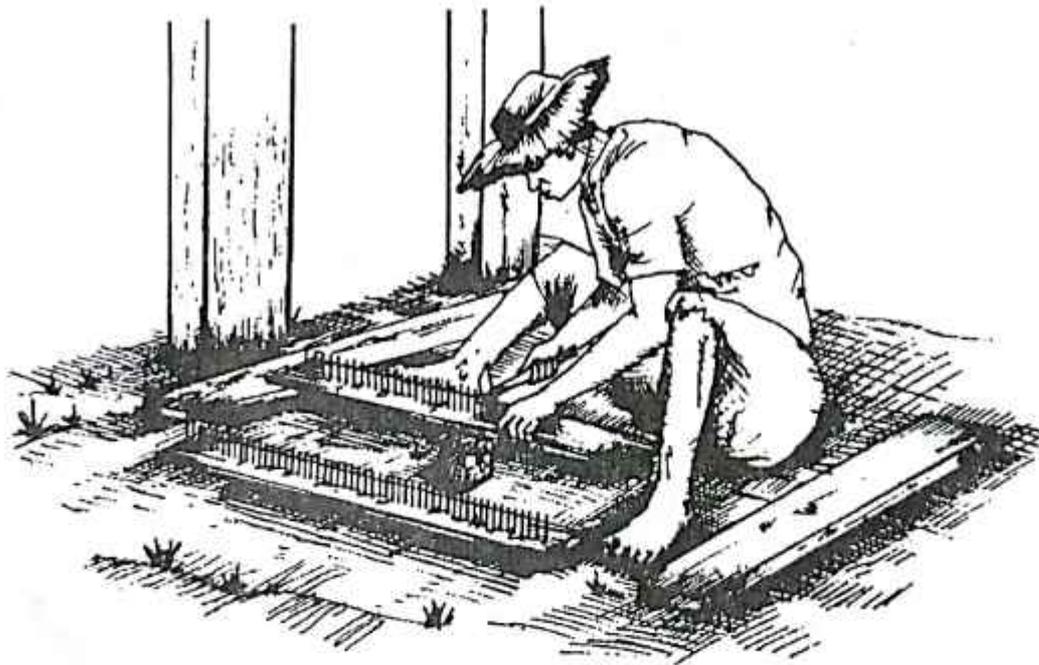


4. Jemur sabut yang sudah dibersihkan.
5. Buatlah tali sabut dengan jalan memilin sabut yang telah bersih.
6. Gulung tali dengan jangka.



2. *Membuat Cetakan Penganyam Keset*

1. Siapkan dua bilah papan yang rata dan lurus.
2. Pasang barisan paku-paku pada papan dengan jarak 1 cm.
3. Siapkan 2 batang besi lurus sepanjang 100 cm.
4. Pasang kedua bilah papan berpaku dengan paku pada balok kayu, jarak kedua bilah 60–70 cm.
5. Letakkan kedua batang besi pada bilah papan, jarak kedua besi 35–40 cm.



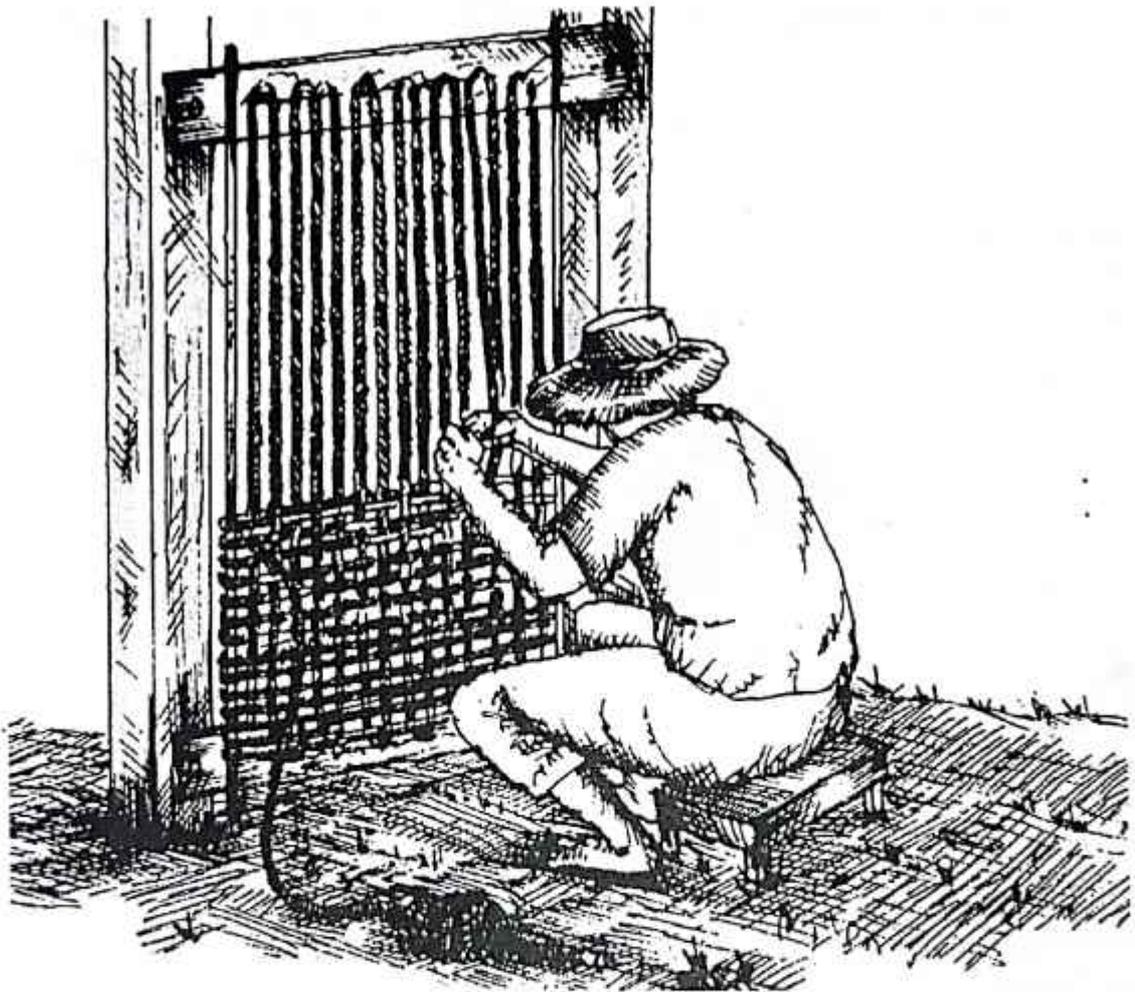
Catatan

Bidang dalam yang diapit oleh kedua besi itu membentuk segi empat sama dengan ukuran

keset yang akan dibuat. Bidang tersebut dinamakan bidang pencetak.

3. Menganyam Keset

1. Siapkan tali sabut yang sudah dipintal tadi.
2. Pasang dan sangkutkan tali sabut itu pada paku-paku di bilah atas dan bawah.



Catatan

Tali sabut itu sejajar dan tegang, jarak satu sama lain 1,5 – 2 cm (tergantung pada jarak paku-paku pada papan pencetak).

3. Ikat ujung tali pada jarum besi.
4. Tambahkan salah satu ujung tali tersebut pada batang besi.

